

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA KEKURANGAN ZAT BESI PADA ANAK DI RS NURLIMA TAHUN 2026

Pramita Zulmi, Ali Napiah Nasution, Rapael Ginting  
Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia PSDKU  
Pekanbaru

## Abstrak

**Latar Belakang:** Anemia kekurangan zat besi pada anak masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memiliki dampak terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, daya tahan tubuh, dan prestasi belajar anak. Berbagai faktor diduga berperan dalam terjadinya anemia kekurangan zat besi, seperti rendahnya asupan zat besi, kekurangan asam folat, infeksi cacing, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi keluarga.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia kekurangan zat besi pada anak di RS Nurlima Tahun 2026.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dan metode kuantitatif *explanatory research*. Penelitian dilakukan di RS Nurlima pada bulan Maret - April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh anak yang menderita anemia kekurangan zat besi sebanyak 112 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 112 anak. Variabel independen meliputi asupan zat besi, kekurangan zat asam folat, cacingan, serta faktor lingkungan dan sosial ekonomi, sedangkan variabel dependen adalah anemia kekurangan zat besi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, *recall* makanan 2x24 jam atau *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*, pemeriksaan kadar hemoglobin, feritin serum, kadar asam folat, dan pemeriksaan feses. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi, kekurangan asam folat, cacingan dan faktor lingkungan dan sosial ekonomi dengan kejadian anemia kekurangan zat besi pada anak ( $p\text{ value} = <0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis multivariat, faktor asupan zat besi merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian anemia kekurangan zat besi pada anak di RS Nurlima Tahun 2026.

**Kesimpulan:** Faktor gizi, infeksi, dan kondisi sosial ekonomi berperan terhadap kejadian anemia kekurangan zat besi pada anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya promotif dan preventif untuk menurunkan kejadian anemia kekurangan zat besi melalui edukasi gizi, peningkatan pola makan sehat, pencegahan infeksi cacing, serta perbaikan kondisi lingkungan dan sosial ekonomi keluarga.

**Kata kunci:** anemia kekurangan zat besi, anak, asupan zat besi, asam folat, cacingan, sosial ekonomi.